

# Ilustrasi Tutorial Webinar Era Covid-19 Program Pendidikan Dasar dan Non Pendidikan Dasar Universitas Terbuka

Patmawati Halim<sup>1\*</sup>, Kusmaladewi<sup>2</sup>, Asdar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Terbuka, Indonesia

\* [patmawati@ecampus.ut.ac.id](mailto:patmawati@ecampus.ut.ac.id)

## Abstract

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat angka partisipasi kehadiran mahasiswa dan tutor serta tingkat perhatian dan kepuasan mahasiswa dalam tutorial tuwebinar di era Covid-19 masa tuwebinar 2022 di Unit Program Belajar Jauh Universitas Tebuka Makassar Sulawesi Selatan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jumlah populasi 25 orang, 160 tutor dan 24 kabupaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi online yang dilakukan oleh 25 pemantau kepada 160 tutor yang memberikan tutorial webinar. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan tata kerja deskripsi, reduksi, kategorisasi, penafsiran, dan penyimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa dan tutor per pemantau per wilayah mencapai > 88.67% dan ketidakhadiran mencapai 11.33%. Kemudian, capaian rata-rata per wilayah pantauan kehadiran mahasiswa dan tutor mencapai 92.17% dan ketidakhadiran mencapai 0,33%. Indikator-indikator layanan tutorial yang diobservasi secara online oleh pemantau, yaitu penguasaan materi, peran tutor membantu mahasiswa memahami materi pelajaran, umpan balik tutor terhadap latihan/tugas, kesesuaian pelaksanaan jadwal tutorial, kualitas tempat tutorial, dan kemudahan mengikuti tutor. Sesuai dengan capaian layanan tutorial kategori perhatian mencapai 86.92% dan kepuasan mencapai 86.89%. Antara perhatian dan kepuasan dalam layanan tutorial terdapat celah 0.03%. Layanan yang memperoleh jeda adalah layanan tutor dalam membantu mahasiswa memahami materi (gap -0,38), kualitas fasilitas tempat tutorial (gap -0,06), kemudahan mengikuti tutor (gap -0,65), dan layanan pembayaran di Bank Mitra (gap -33,69). Implikasi tingkat partisipasi kehadiran mahasiswa dan tutor dalam tutorial webinar di era Covid-19 sangat signifikan implementasinya dibandingkan sebelum era Covid-19. Observasi online era Covid-19 dapat menjangkau yang tidak terjangkau secara sinkronus kegiatan tutor dan mahasiswa secara bersamaan dengan tempat yang berbeda, sedangkan sebelum era Covid-19, pemantau mengunjungi lokasi-lokasi tutorial tatap muka per kabupaten sehingga harapan memperoleh hasil tidak bisa tercapai sesuai rencana persentasi capaian > 85%.

**Keywords:** *Tutorial Webinar; Era Covid-19; Pendidikan Dasar; Tingkat Perhatian; Kepuasan*

## Pendahuluan

Dunia saat ini dilanda musibah karena virus COVID-19, juga dikenal sebagai virus Corona. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, China, dan organisasi kesehatan global telah menetapkannya sebagai pandemi (Findyartini et al., 2020). Karena virus telah menyebar di hampir setiap negara pada bulan Maret, Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkannya sebagai pandemi global (Mayangsari et al., 2021). Selama beberapa tahun terakhir, penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menyebabkan pertumbuhan pesat dalam pembelajaran online (Mufidah, 2023). Pembelajaran online adalah jenis pendidikan di mana orang menggunakan alat

<https://doi.org/10.30605/jsqp.7.1.2024.2915>

komunikasi yang terhubung dengan internet dan aplikasi untuk membantu mereka belajar (Susilowati et al, 2020). Pada dasarnya, masalah terbesar dengan pembelajaran online adalah bagaimana guru dan siswa berada di tempat yang berbeda. Kepuasan siswa adalah salah satu faktor penting dalam evaluasi pembelajaran online, yang mencerminkan bagaimana siswa melihat pengalaman belajar mereka (Atina, 2021).

Partisipasi adalah peluang untuk ikut menentukan kebijaksanaan pembangunan serta peluang ikut menilai hasil pembangunan (McMahon et al, 2021). Partisipasi adalah cara untuk mencapai demokrasi melalui desentralisasi, yang membutuhkan perencanaan dari bawah ke atas dan melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan dan perencanaan (Dasmawan et al, 2021). Sebaliknya, partisipasi adalah proses aktif di mana orang-orang berpartisipasi dalam tindakan. Mereka melakukannya berdasarkan pemikiran mereka sendiri dan menggunakan proses dan sarana (lembaga dan mekanisme) yang memungkinkan mereka untuk mempertahankan control (Arrum et al, 2021). Partisipasi berarti bersedia membantu program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan pribadi (Retnaningtyas et al, 2021).

Partisipasi dimaknai sebagai suatu untuk memenuhi tujuan dari perencanaan pembangunan. Partisipasi berperan dalam meningkatkan perubahan positif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat melalui dampak yang dihasilkan dari program pembangunan. Karena kehadiran di kelas merupakan langkah pertama yang dilakukan siswa untuk belajar, kehadiran di kelas merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar mereka. Sarjana tahun terakhir di Accra, Ghana Para Afrika, menemukan bahwa hasil belajar sebesar 34% dipengaruhi oleh waktu belajar, kehadiran di kelas, dan ujian tengah semester. Tidak menemukan hubungan antara hasil belajar dan kehadiran di kelas, dan variabel kehadiran di kelas dianggap sebagai kontributor terlemah untuk menjelaskan hasil belajar. Ini menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan variabel lain, kehadiran di kelas adalah prediktor yang paling kuat untuk hasil belajar. Ada korelasi yang signifikan antara prestasi belajar siswa dan kehadiran di kelas (Shammari, 2016). Saat guru merancang, merencanakan, mempersiapkan, dan memfasilitasi pelajaran, baik sebelum pelajaran dimulai maupun selama pelajaran berlangsung, kehadiran pengajaran dimulai. Dengan kata lain, kehadiran pengajaran dirancang, difasilitasi, dan mengarahkan proses pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai hasil yang optimal dan bermanfaat (Garrison, 2019).

Tutorial adalah layanan bantuan belajar yang diberikan kepada siswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan mereka untuk belajar mandiri. Tutor membantu siswa dalam kegiatan belajar mereka dan bertindak sebagai fasilitator. Kegiatan tutorial mencakup diskusi dan diskusi tentang hal-hal yang dianggap sulit dan penting bagi siswa untuk memahami. Termasuk dalam materi yang dibahas adalah hal-hal berikut: Masalah yang berkaitan dengan unjuk kerja mahasiswa (praktikum atau praktikum) di dalam atau di luar kelas tutorial serta masalah yang berkaitan dengan penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari adalah beberapa kompetensi atau konsep penting yang diajarkan dalam mata kuliah masalah atau tantangan yang dihadapi siswa selama studi BA.

Dengan mengikuti tutorial, diharapkan mahasiswa dapat mengatasi masalah belajar dan memantapkan dan menguasai kompetensi mata kuliah yang ditutorialkan. Sebelum tutorial, mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan mempelajari, merangkum, dan membuat pertanyaan tentang materi BA. Dengan cara ini, mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam tutorial dan membantu mereka menguasai kompetensi mata kuliah yang ditutorialkan. Tutorial Webinar, juga dikenal sebagai Tuweb, adalah jenis tutorial tatap muka yang menggunakan fasilitas seminar web melalui jaringan Internet yang beroperasi secara bersamaan (Veranita et al, 2021). Tuweb dirancang untuk meningkatkan layanan dan efisiensi penyelenggaraan TTM, terutama di daerah yang sulit dijangkau secara geografis dan biaya penyelenggaraan tinggi. Tuweb hanya dapat dilaksanakan jika siswa dan guru memiliki koneksi Internet yang baik. Nilai Tuweb terhadap nilai akhir mata kuliah sebesar 50%, sama dengan kontribusi nilai TTM.

Beberapa tips tutor dalam membelajarkan pemelajar (siwa/mahasiswa) sebagai berikut (Amelia, 2021);

1. Membantu pemelajar mempersiapkan diri untuk mulai belajar dengan cara: (a) pastikan mereka diberikan informasi yang sesuai, (b) dapatkan mereka membaca sebelumnya, (c) beritahu mereka alasannya, (d) beritahu mereka tentang hasil belajar yang dimaksudkan, (e) pertimbangkan untuk memberikan paket pra pembelajaran, (f) berikan mereka daftar pra program, (g) beritahu mereka tentang apa yang harus mereka bawa ke sesi program pertama, dan (h) jangan terlalu banyak diberikan informasi kepada mereka.
2. Membantu pemelajar untuk mengeksplorasi cara belajar terbaik dengan cara: (a) mulailah dengan prestasi mereka, (b) buat mereka berpikir tentang bagaimana mereka telah mencapai banyak hal, (c) buat mereka merenungkan bagaimana mempelajari hal-hal dengan baik, (d) bantu mereka melihat bahwa belajar bergantung mereka sendiri, (e) mintalah memikirkan sesuatu yang mereka sukai, (f) bantu menyadari betapa pentingnya umpan balik, (g) ingatkan bahwa belajar bukanlah bagian yang sepenuhnya terpisah dari kehidupan mereka, (i) bantu belajar dari bencana dan juga kemenangan, (j) bantu mereka membandingkan penyebab pengalaman belajar yang buruk, dan (k) arahkan mereka mengetahui factor-faktor utama yang mendukung keberhasilan pembelajaran yang menyenangkan
3. Membantu pemelajar mengembangkan manajemen waktu dengan cara: (a) bantu untuk melihat apa untungnya untuk menjadi lebih baik dalam manajemen waktu, (b) menanamkan kesadaran mereka tentang keberhasilan belajar, (c) membantu mereka berhenti dan melihat ke belakang, dan (d) membantu mereka menghindari efek penundaan, (e) mendorong mereka untuk menetapkan tenggat waktu untuk belajar, (f) membantu mereka berpikir positif tentang melampaui jadwal, dan (g) meminta mereka untuk menilai resiko, (h) membantu mereka mengoptimalkan penggunaan rekan mereka, dan (i) menegaskan bahwa menit dapat dianggap sebagai jam.
4. Membantu pemelajar untuk mengembangkkn manajemen tugas dengan cara: (a) jelaskan seberapa bermanfaat daftar harus dilakukan itu, (b) arahkan mereka untuk memprioritas tugas mereka, (c) sarankan agar membuat kisi urgensi/penting, (d) ingatkan bahwa tugas sering kali dilakukan dengan lebih muda jika tidak terlalu mendesak, (e) dorong setidaknya

beberapa multi-tasking, (f) sarankan berinvestasi dalam strategi imbalan, (g) ingatkan mereka tentang kekuatan manusia, (h) bantu mereka untuk merayakan tugas, dan (i) sarankan agar menggunakan target dan juga tenggat.

Pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam cara berpikir dan bertindak disebut kompetensi. Pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mereka dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan semaksimal mungkin dikenal sebagai kompetensi (Rimapradesi, 2022). Beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut (Resmadi et al, 2022):

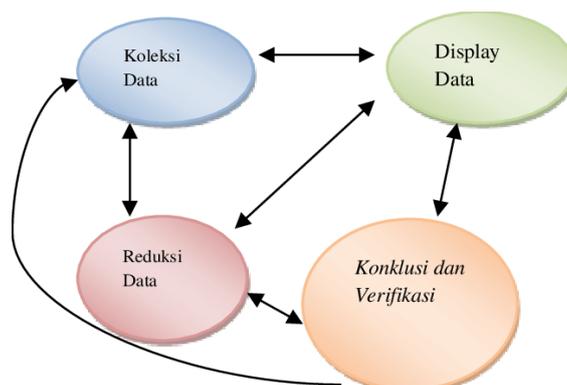
- a. Pengetahuan (knowledge), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, seperti bagaimana seorang guru mengidentifikasi kebutuhan belajar dan mengajar siswanya sesuai dengan kebutuhannya
- b. Pemahaman, yang merujuk pada pendalaman kognitif dan emosional yang dimiliki seseorang. Misalnya, agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan efisien, guru harus memahami karakteristik dan kondisi semua siswa.
- c. Kemampuan, adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas atau tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Misalnya, kemampuan guru untuk memilih dan membuat alat peraga sederhana yang membuat belajar lebih mudah bagi siswa
- d. Nilai adalah standar perilaku yang telah ditanamkan dalam pikiran seseorang dan digunakan untuk berperilaku. Misalnya, nilai-nilai guru termasuk perilaku yang jujur, terbuka, demokratis, dll.
- e. Sikap, yang mencakup perasaan, seperti perasaan senang, tidak senang, atau tidak suka, atau reaksi terhadap stimulus eksternal. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan upah, dan sebagainya
- f. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu, seperti mempelajari atau melakukan sesuatu.

Komptensi adalah pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan yang ditunjukkan seseorang. Komptensi tutor adalah unconscious competence, yaitu apabila seseorang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan mahir sehingga secara otomatis. Kompetensi adalah motif psikologis yang mengatur pengalaman sehari-hari dan membentuk konsep diri seseorang. Kepercayaan diri dan emosi yang dialami seseorang merupakan hasil dari pengembangan kompetensi yang ditimbulkan oleh suatu pemikiran (Muflikah et al, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah garis besar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan seseorang untuk melakukan tugasnya dengan baik (teknis). Komptensi yang menggambarkan bagaimana seseorang diharapkan berperilaku dengan melibatkan motif psikologis dan emosinya agar dapat menyelesaikan tugas dengan cara yang sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji kondisi benda-benda alam, dan peneliti sebagai instrumen kunci" (Sari et al, 2022). Populasi penelitian adalah 241; sampel ditentukan sebanyak 24 siswa, atau 10% dari total populasi (Suriani et al, 2023). Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan kuesioner tertutup yang didistribusikan secara online dan offline kepada siswa dan tutor. Analisis data kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini.

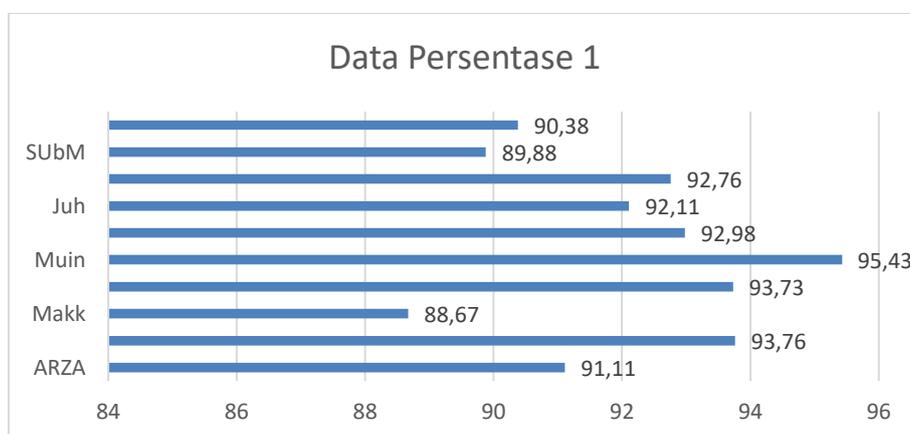


Gambar 1. Penelitian Deskriptif Kualitatif

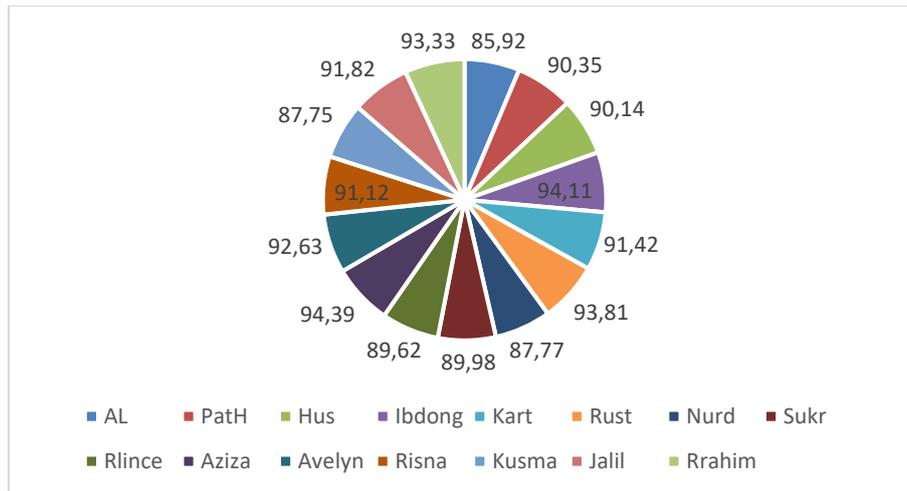
Tahapan teknik analisis data kualitatif deskriptif meliputi deskripsi data, pengurangan data, kategorisasi data, interpretasi, dan inferensi. Pengurangan data merupakan salah satu bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat, dan menyusun data untuk pengambilan keputusan. Penyajian data dilakukan setelah pengurangan data dan dilakukan dalam bentuk gambaran umum, bagan, tabel, grafik, dan hubungan antar kategori.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan monitoring tutor tutorial Webinar (Tuwebinar) Program Pendidikan Dasar dan Non Pendidikan Dasar masa Tuwebinar 2022 dilaksanakan berbasis online dengan platform Microsoft Teams-tuwebinar ke-1-8 dengan prioritas efektivitas pelaksanaan tuwebinar oleh tutor di rumah sendiri atau tempat representatif per pemantau. Progres Tutorial Webinar 2022 per tuwebinar dapat dilihat dalam chart title sebagai berikut:



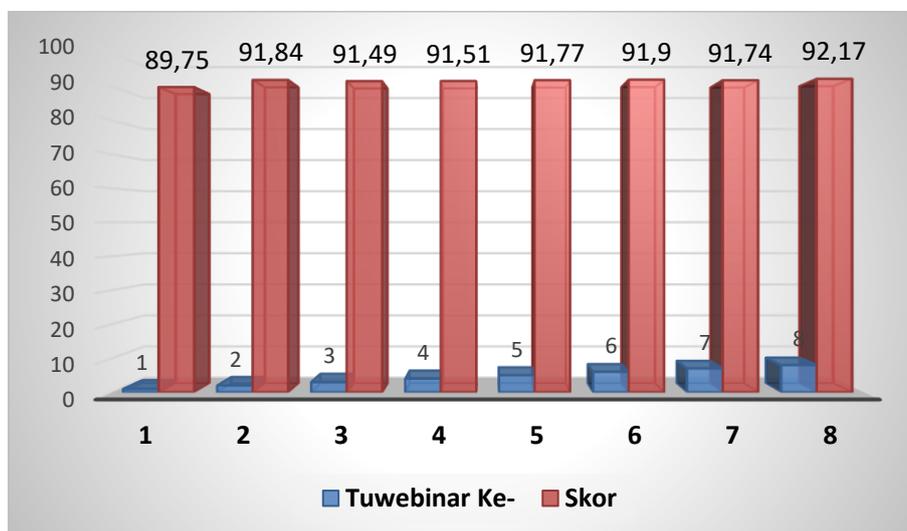
Gambar 2. Persentase Tutorial Webinar



Gambar 3. Persentasi Tutorial Webinar

Berdasarkan data Chart 2 dan 3 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan tutorial webinar mahasiswa Program Pendidikan Dasar dan Non Pendidikan Dasar di UPBJJ UT Makassar menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat pada tutorial webinar I-VIII per wilayah pantauan petugas capaian persentasi di atas rata-rata. Wilayah pantauan petugas yang sangat signifikan adalah wilayah pantauan Drs. Muin, M.Pd., yakni rerata capaiannya sebesar 95.43%. Secara keseluruhan wilayah pantauan petugas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi baik tutor maupun mahasiswa sangat baik, yakni > 88.67%.

Selanjutnya dapat dilihat persentase progress kehadiran mahasiswa dan tutor dalam tutorial webinar per I-VIII tuwebinar pemantau sebagai sebagai berikut.



Gambar 4. Grafik Persentasi Tutorial Webinar I-VIII

Gambar 4 di atas menunjukkan bahwa pada tutorial webinar ke-1-8 terdapat kenaikan persentase kehadiran mahasiswa dan tutor, yaitu 92.17%, atau pada tutorial webinar ke-1-8 terjadi kenaikan persentase sebesar 0.33%. Dalam kegiatan Tuwebinar 2022 di UPBJJ UT Makassar terdapat 138 tutor yang memperoleh perlakuan monitoring selama delapan kali pertemuan, yakni bulan Oktober-Desember 2022. Berikut deskripsi klarifikasi temuan tuwebinar sebagai berikut.

*Tabel 1. Klarifikasi Temuan*

No	Item Klarifikasi	Uraian
1	Tentang Tuwebinar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih terdapat tutor yang memberikan Tuwebinar tidak berpedoman pada Satuan Acara Tutorial (SAT)</li> <li>Masih terdapat tutor kurang memahami substansi persiapan, pendahuluan, penyajian, dan penutup dalam tuwebinar</li> <li>Masih terdapat tutor monopoli waktu</li> <li>Masih terdapat tutor yang kurang menguasai materi saat tutorial webinar</li> <li>Masih terdapat tutor yang menyuruh mahasiswa membaca modul</li> <li>Masih terdapat tutor tidak komitmen dengan waktu tuwebinar</li> <li>Masih terdapat tutor tidak full waktu melakukan tuwebinar</li> <li>Masih terdapat tutor yang tidak memberikan tugas setiap akhir tuwebinar</li> <li>Masih terdapat tutor yang tidak membahas tugas/latihan yang diberikan pada minggu sebelumnya</li> <li>Masih terdapat tutor yang tidak menguraikan kompetensi khusus dan ruang lingkup serta manfaat materi</li> <li>Masih terdapat tutor yang tidak memberikan kata penutup yang komprehensif</li> <li>Masih terdapat tutor yang tidak mengajak mahasiswa membuat kesimpulan yang telah dibahas</li> <li>Masih terdapat tutor yang tidak memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan/menanggapi jawaban mahasiswa lain</li> <li>Masih terdapat tutor tidak mengurai materi tidak jelas dan menarik</li> <li>Masih terdapat tutor tidak memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif</li> </ol>

Deskripsi ini memberikan gambaran capaian persentasi per layanan akademik dan capaian gap (perbedaan) per sublayanan kepentingan dan kepuasan mahasiswa selama masa akademik 2022 sebagai berikut.

*Tabel 2. Persentase dan Gap Capaian*

Jenis Layanan	Status Layanan		Gap Capaian
	Kepentingan	Kepuasan	
<b>Layanan Umum</b>			
1. Kejelasan Informasi UT	87,45	87,45	
2. Biaya kuliah yang dibayar mahasiswa dibanding layanan yang diberikan	87,45	87,45	
3. Kemudahan menghubungi Staf UT	87,45	87,45	
4. Kemudahan menghubungi tutor	93,54	94,62	-1,08
5. Keramahan staf UT dalam melayani mahasiswa	83,87	87,45	-3,59
6. Kecepatan penanganan pengaduan	90,68	84,94	5,74
<b>Layanan Registrasi</b>			
7. Layanan pemrosesan berkas registrasi	87,45	87,45	
8. Layanan pembayaran di Bank Mitra	53,76	87,45	-33,69
9. Layanan untuk menyelesaikan kasus registrasi	87,45	87,45	
<b>Layanan Tutorial</b>			
10. Penguasaan materi tutor	87,08	87,08	
11. Peran tutor dalam membantu mahasiswa memahami materi mata kuliah	86,98	87,36	-038
12. Respon tutor Terhadap Latihan dan tugas	87,36	87,36	
13. Kesesuaian pelaksanaan tutorial dengan jadwal	87,36	87,36	

14. Kualitas fasilitas tempat tutorial	85,88	85,94	-0,06
15. Kemudahan akses ke Tutor	86,89	86,24	0,65
<b>Layanan Praktik/Praktimu</b>			
16. Penguasaan materi instruktur	85,82	85,82	
17. Peran instruktur dalam membimbing	85,59	85,59	
18. Umpan balik yang diberikan instruktur selama pelaksanaan praktek/praktikum	85,65	85,77	-0,12
19. Kemudahan memperoleh jadwal pelaksanaan praktek/praktikum	85,59	85,65	-0,06
20. Kesesuaian pelaksanaan praktek/praktikum dengan jadwal	85,59	85,59	
21. Kelengkapan peralatan praktek/praktikum	85,59	85,59	
<b>Layanan Bahan Ajar</b>			
22. Kemudahan memperoleh materi pelajaran	87,45	87,45	
23. Kecepatan penerimaan materi pelajaran	87,45	87,45	
24. Bahan ajar mudah dipahami	87,45	87,45	
25. Kualitas kemasan bahan ajar secara fisik	87,45	87,45	
26. Efek Negatif dari Penggunaan Aplikasi TBO	87,45	87,45	
27. Ketersediaan materi instruksional di TBO	87,45	87,45	
28. Kesesuaian antara materi pelajaran yang diterima dan yang diharapkan	87,45	87,45	
29. Materi pelajaran telah diterima sebelum pertemuan pertama tutorial	87,45	87,45	
<b>Layanan Penyelenggaraan Ujian</b>			
30. Kejelasan Informasi tentang UT	87,45	87,45	
31. Kemudahan memperoleh informasi pelaksanaan ujian	87,45	87,45	
32. Tata cara pelaksanaan ujian	87,45	87,45	
33. Kualitas ruang ujian	87,45	87,45	
34. Seberapa cepat kasus nilai diselesaikan?	87,45	87,45	

Semua layanan akademik memuaskan mahasiswa pada semester 2022. Semua layanan di atas rerata. Artinya, semua komponen layanan sangat bersinergi dengan layanan kepentingan dan kepuasan mahasiswa. Makna Gap Capaian dapat dilihat dalam tabel berikut.

*Tabel 3. Analisis Gap Capaian*

No	Subjenis Layanan	Gap	Uraian
1	Kemudahan untuk menghubungi tutor	-1,08	Mahasiswa sangat puas dengan kemudahan menghubungi Tutor
	Keramahan staf UT Melayani mahasiswa	-3,59	Mahasiswa sangat puas dengan keramahan staf UT memberikan layanan
	Kecepatan pengadaan pengaduan	5,74	Mahasiswa masih kurang puas dengan kecepatan pengadaan aduan
	Layanan pembayaran mitra	-	Mahasiswa sangat puas dengan layanan pembayaran Bank Mitra
	Peran tutor untuk membantu mahasiswa memahami materi mata kuliah	33,69	Mahasiswa sangat puas dengan peran tutor dalam memberikan materi mata kuliah
	Kualitas ruang kelas	-038	Mahasiswa sangat puas dengan kualitas fasilitas tempat tutorial
	Kemudahan menggunakan Tutor	-0,06	Mahasiswa sangat puas dengan kualitas fasilitas tempat tutorial
	Kemudahan menggunakan Tutor	0,65	Mahasiswa masih kurang puas dalam mengakses tutor

---

	Umpan balik yang diberikan instruktur selama pelaksanaan praktek/praktikum	-0,12	Mahasiswa sangat puas dengan umpan balik instruktur dalam pelaksanaan praktek/praktikum
	Kemudahan memperoleh jadwal pelaksanaan praktek/praktikum	-0,06	Mahasiswa sangat puas dengan kemudahan memperoleh jadwal pelaksanaan praktek/praktikum
2	Pelaksanaan	0,47	Mahasiswa masih kurang puas dengan kemudahan menghubungi Staf UT
3	Kualitas ruang kelas	-0,47	Mahasiswa sangat puas dengan layanan tuwebinar
4	Kemudahan menggunakan Tutor	-0,47	Mahasiswa sangat puas dengan kemudahan akses ke tutor
5	Penguasaan materi instruktur	0,47	Mahasiswa masih kurang puas dengan penguasaan materi instruktur praktik/praktikum

---

## Kesimpulan

Pelaksanaan tutorial webinar masa tuwebinar 2022 di UPBJJ UT Makassar dalam kategori sangat baik. Rerata capaian persentasi tutorial webinar di atas rata-rata atau persentasinya mencapai 95.43%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa dan tutor per pemantau per wilayah mencapai > 88.67% dan ketidakhadiran mencapai 11.33%. Kemudian, capaian rata-rata per wilayah pantauan kehadiran mahasiswa dan tutor mencapai 92.17% dan ketidakhadiran mencapai 0,33%. Indikator-indikator layanan tutorial yang diobservasi secara online oleh pemantau, yaitu penguasaan materi, peran tutor membantu mahasiswa memahami materi pelajaran, umpan balik tutor terhadap latihan/tugas, kesesuaian pelaksanaan jadwal tutorial, kualitas tempat tutorial, dan kemudahan mengikuti tutor. Sesuai dengan capaian layanan tutorial kategori perhatian mencapai 86.92% dan kepuasan mencapai 86.89%. Antara perhatian dan kepuasan dalam layanan tutorial terdapat celah 0.03%. Layanan yang memperoleh jelek adalah layanan tutor dalam membantu mahasiswa memahami materi (gap -0,38), kualitas fasilitas tempat tutorial (gap -0,06), kemudahan mengikuti tutor (gap -0,65), dan layanan pembayaran di Bank Mitra (gap -33,69). Implikasi tingkat partisipasi kehadiran mahasiswa dan tutor dalam tutorial webinar di era Covid-19 sangat signifikan implementasinya dibandingkan sebelum era Covid-19. Observasi online era Covid-19 dapat menjangkau yang tidak terjangkau secara sinkronus kegiatan tutor dan mahasiswa secara bersamaan dengan tempat yang berbeda, sedangkan sebelum era Covid-19, pemantau mengunjungi lokasi-lokasi tutorial tatap muka per kabupaten sehingga harapan memperoleh hasil tidak bisa tercapai sesuai rencana persentasi capaian > 85%.

## Acknowledgment

-

## References

- Al-Shammari, Z. N. (2016). Enhancing higher education student attendance through classroom management. *Cogent Education*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2016.1210488>
- Amalia, S., Nurhasanah, A., Fitria, W., Andriani, R., Ramdhani, M. I., Mahmudah, F., ... & Trimadona, E. (2023). Pelatihan Persiapan Pembelajaran Online Berbasis Schoology Di Era Pandemi Covid-19. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 345-352. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13305>
- Amelia, L. (2021). Inovasi Metode Pembelajaran yang Efektif untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Tatanan Era New Normal. *AL-AZHAR*, 11(1), 63-70.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64-70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Arrum, A. H., & Fuada, S. (2021). Organizing a webinar on the opportunities to become a motion-graphics-based digital technology freelancer during the Covid-19 Pandemic. *Community Empowerment*, 6(10), 1757-1767. <https://doi.org/10.31603/ce.5090>
- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online masa covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241-255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Atina, V. Z. (2021). *A Guide To Survive In The Corona Virus Pandemic And The Society 5.0 Era*. Deepublish.
- Dasmawan, D., Afandi, K., Puspitasari, N. T., Anggrelia, S., Damayanti, K., Ningrum, J. A., & Rahmaniyan, V. (2021). Pelaksanaan Webinar Dengan Tema Implementasi Digital Marketing Dalam Menarik Minat Konsumen di Era Pandemi COVID-19 Khususnya di Desa Ketapang. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79-82. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku521>
- Dwiyanti, D. (2023). Minat dan Efektivitas Webinar Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 930-937. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3179>
- Findyartini, A., Soemantri, D., Greviana, N., Hidayat, R. N., & Claramita, M. (2020). *Buku panduan adaptasi pendidikan kedokteran dan profesi kesehatan di era pandemi covid-19*. Universitas Indonesia Publishing.
- Gallenga, C. E., Agnifili, L., D'Aloisio, R., Brescia, L., Toto, L., & Perri, P. (2022). Virtual learning solutions in COVID-19 era: University Italian Ophthalmology department perspective. *European Journal of Ophthalmology*, 32(2), 1221-1227. <https://doi.org/10.1177/11206721211015576>
- Garrison, D. R. (2019). Online Community Of Inquiry Review: Social, Cognitive, And Teaching Presence Issues. *Online Learning*. <https://doi.org/10.24059/olj.v11i1.1737>
- Khoiridah, S., Ferriswara, D., & Augustinah, F. (Eds.). (2020). *Merdeka berpikir: Catatan harian pandemi covid-19*. Unitomo Press.

- Mayangsari, M. D., & Nurrachmah, D. (2021). Kiat pembelajaran daring di era covid-19 sebagai upaya penerapan psikologi pendidikan pada proses belajar siswa smp. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 125-133. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3586>
- McMahon, C. J., Tretter, J. T., Faulkner, T., Kumar, R. K., Redington, A. N., & Windram, J. D. (2021). Are e-learning Webinars the future of medical education? An exploratory study of a disruptive innovation in the COVID-19 era. *Cardiology in the Young*, 31(5), 734-743. <https://doi.org/10.1017/S1047951120004503>
- Mufidah, M. K. (2023). Peran Content Creator Media Sosial dalam Perspektif Sosiologi Komunikasi di Era Endemi Covid-19. *Jurnal Dinamika*, 4(1), 33-52. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v4i1.33-52>
- Muflikah, B., Kusuma, V. A., & Swidarto, S. (2022). Analisis Penggunaan Tutorial Webinar di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Pada Universitas Terbuka. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 52-59. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p52-59>
- Resmadi, I., & Bastari, R. P. (2022). Workshop Perancangan Storytelling Untuk Pemanfaatan Konten Media Sosial Pada Komunitas Radio Depan Rumah. *Journal of Social Work and Empowerment*, 2(1), 45-58. <https://doi.org/10.58982/jswe.v2i1.206>
- Retnaningtyas, E., Rini, D. P., Praditasari, N. N., & Cahyani, S. N. (2021). Optimalisasi Pencegahan Konfirmasi Positif Covid 19 Melalui Peran Kader Kesehatan di Era Pandemi Covid 19. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 812-817.
- Rimapradesi, Y. (2022). Strategi Smart Tourism Pemerintah DI Yogyakarta di Era New Normal. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 8(1), 16-27. <https://doi.org/10.22219/jurnalsospol.v8i1.15600>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). Metode penelitian kualitatif. Unisma Press.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Susilowati, R. D., Utama, S., & Faiziyah, N. (2020). Penerapan Podcast pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 4(1), 68-78. <https://doi.org/10.26740/jrpipm.v4n1.p68-78>
- Terazono, H., Tsuchiya, M., Maki, Y., Yoshikawa, N., Kawahara, Y., Nishimura, K., ... & Uchida, M. (2022). Evaluation of a webinar for pharmacists learning basic clinical-oncology during COVID-19 pandemic in Japan. *Biological and Pharmaceutical Bulletin*, 45(7), 856-862. <https://doi.org/10.1248/bpb.b21-00844>
- Veranita, M., Yusuf, R., Sahidin, Y., Susilowati, R., Fatihah, D. C., & Warsiati, W. (2021). Empowering UMKM Dengan Pemanfaatan Digital Marketing Di Era New Normal (Literasi Media Digital Melalui Webinar). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(2), 159-168. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i2.585>